

Pengisian poin C sampai dengan poin H mengikuti template berikut dan tidak dibatasi jumlah kata atau halaman namun disarankan ringkas mungkin. Dilarang menghapus/memodifikasi template ataupun menghapus penjelasan di setiap poin.

C. **HASIL PELAKSANAAN PENELITIAN:** Tuliskan secara ringkas hasil pelaksanaan penelitian yang telah dicapai sesuai tahun pelaksanaan penelitian. Penyajian dapat berupa data, hasil analisis, dan capaian luaran (wajib dan atau tambahan). Seluruh hasil atau capaian yang dilaporkan harus berkaitan dengan tahapan pelaksanaan penelitian sebagaimana direncanakan pada proposal. Penyajian data dapat berupa gambar, tabel, grafik, dan sejenisnya, serta analisis didukung dengan sumber pustaka primer yang relevan dan terkini.

HASIL PENELITIAN

A. Studi Pendahuluan

Pengembangan bahan ajar bahasa Arab berbasis *mind mapping* diharapkan menjadi langkah yang tepat dan mengena dalam hal mendukung dan merealisasikan tujuan pembelajaran kurikulum 2013 yang dikeluarkan oleh Direktorat Jendral Pendidikan Islam, Kementerian Agama Republik Indonesia 2019 yang saat ini sementara uji publik. Pengembangan bahan ajar dimaksudkan untuk meminimalisir antara kondisi ideal dan riil di lapangan. Kondisi ideal dimaksud adalah:

- (1) Keberadaan bahan ajar bahasa Arab berbasis *mind mapping* dimaksudkan membantu dan memudahkan siswa dalam memahami bahan ajar yang telah diterbitkan pemerintah. Bahan ajar bahasa Arab didesain dalam bentuk *mind mapping* agar lebih menarik dan membuat siswa tidak bosan, pelajaran akan mudah diingat yang tentunya akan berdampak pada minat dan hasil belajar siswa.
- (2) Pengembangan bahan ajar adalah pengembangan pada bahan ajar yang telah ada sebelumnya, yakni bahan ajar bahasa Arab kurikulum 2013 untuk Madrasah Tsanawiyah dalam bentuk buku ajar. Hal ini dilakukan sebagai bentuk partisipasi peneliti dalam rangka mendekatkan bahan ajar dengan media pembelajaran berbasis teknologi dan informasi yang bersifat modern, agar proses pembelajaran lebih menyenangkan dan memperoleh hasil yang lebih efektif.
- (3) Pengembangan bahan ajar bahasa Arab berbasis *mind mapping* diharapkan menjadi salah satu jawaban atas masalah pada sistem belajar siswa, dan juga menjadi solusi terhadap mata pelajaran bahasa Arab yang terkesan rumit, sehingga apa yang menjadi tujuan capaian pembelajaran atau kompetensi yang dicapai dapat terwujud.

Peneliti menilai bahwa, diterbitkannya bahan ajar bahasa Arab kurikulum 2013 merupakan upaya pemerintah dalam memenuhi sebagian aspek yang belum terpenuhi pada bahan ajar sebelumnya dan juga untuk mencapai kualitas pendidikan lebih baik dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Hal ini terlihat pada kualitas isi bahan ajar bahasa Arab 2013 yang disajikan dengan tampilan jauh lebih baik, variatif dan juga didukung dengan warna yang menarik.

Berdasarkan realita di lapangan yang didukung dengan data awal, peneliti menemukan tidak sedikit peserta didik yang memberikan penilaian terhadap bahan ajar berupa buku ajar bahasa Arab dengan penilaian yang cukup dari aspek tampilan fisik dan kejelasan paparan materi pada tiap unit. Hal ini membuktikan bahwa sebagian siswa terlihat masih merasa bosan dan belum bisa konsentrasi penuh pada materi yang disajikan dalam bahan ajar tersebut pada saat pelajaran berlangsung. Permasalahan ini tentunya tidak lepas dari sejauh mana kreatifitas seorang guru menciptakan ide dalam menemukan metode dan media pendukung dalam menyajikan bahan ajar dan tidak terpaku pada bahan ajar berupa buku ajar.

Dunia teknologi sekarang ini memicu lahirnya berbagai media dan aplikasi yang dapat digunakan dalam mendesain bahan ajar agar terkesan menarik. Peneliti menilai perlu untuk mengembangkan bahan ajar dengan menggunakan aplikasi *mind mapping* pada bahan ajar khususnya bahan ajar bahasa Arab untuk Madrasah Tsanawiyah. Bagi siswa, bahan ajar yang disajikan dalam bentuk *mind mapping* diharapkan bisa mengatasi kebosanan dan menjadikan bahan ajar jauh lebih menarik minat belajar.

a. Studi Literatur

Sebelum merancang model atau desain bahan ajar, terlebih dahulu menentukan metode dalam mendesain bahan ajar tersebut. Menurut Akhmad Sirojuddin dalam Purwanto ada tiga metode yang bisa dipilih dalam menyusun desain bahan ajar yaitu; (1) menulis sendiri (*starting from scratch*) (2) mengemas kembali informasi (*information repackaging* atau *text transformation*) dan (3) menata informasi (*compilation* atau *wrap around text*) (Sirojuddin, 2014).

Berdasarkan teori tersebut, peneliti memilih metode yang kedua, yaitu mengemas kembali bahan ajar bahasa Arab kurikulum 2013 yang telah diterbitkan oleh Kementerian Agama Republik Indonesia agar lebih inovatif dan efektif. Mengemas kembali bahan ajar bahasa Arab dilakukan dengan tujuan mendukung bahan ajar tanpa merubah substansi dan esensi yang ada dalam buku tersebut, mempermudah guru mata pelajaran untuk mengimplementasikan bahan ajar bahasa Arab kurikulum 2013 dan mempermudah siswa untuk mempelajari isi materi yang disajikan.

b. Pengembangan Bahan Ajar berbasis *Mind Mapping*

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan beberapa guru mata pelajaran bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah Kabupaten Gorontalo, peneliti menemukan selama ini guru mata pelajaran bahasa Arab belum melakukan pengembangan bahan ajar dengan menggunakan aplikasi *mind mapping*.

Pengembangan bahan ajar yang peneliti lakukan hanya pada beberapa tema pelajaran saja, sebab tujuan dari pengembangan bahan ajar bahasa Arab berbasis *mind mapping* hanya sebatas memperkenalkan kepada guru dan siswa Madrasah Tsanawiyah di Kabupaten Gorontalo dan kemudian mencari informasi terkait persepsi guru dan siswa terhadap bahan ajar tersebut apakah menarik dan layak untuk diaplikasikan dalam bahan ajar bahasa Arab.

B. Persepsi Guru dan Siswa Madrasah Tsanawiyah terhadap Buku Ajar Bahasa Arab Kurikulum 2013

Pada bagian ini akan disajikan hasil data yang diperoleh dari kuisioner terkait penilaian atau persepsi guru dan siswa Madrasah Tsanawiyah di Kabupaten Gorontalo terhadap buku ajar bahasa Arab kurikulum 2013 dan persepsi Guru dan Siswa terhadap bahan ajar bahasa Arab berbasis *mind mapping*.

1) Persepsi Guru

Hasil penelitian berupa persepsi guru Madrasah Tsanawiyah di Kabupaten Gorontalo terhadap buku ajar Bahasa Arab kurikulum 2013 yang diajukan dengan menggunakan metode angket dengan data penilaian diambil dari 6 (enam) responden yaitu guru mata pelajaran bahasa Arab yang tersebar di Madrasah Tsanawiyah di Kabupaten Gorontalo yaitu; (1). Iman Sanusi, S.S. (2) Waris Mobonggi., S.Ag (3) Mery Eka S. Mokodompit., S.Pd. (4) Yusna Panigoro., S.Pd.I., (5) Prayogi Ibrahim., S.Pd.I (6) Imam Dairozi., S.S.

Berikut ini penyajian data hasil penilaian 6 (enam) orang guru mata pelajaran bahasa Arab yang diajukan dengan menggunakan metode kuisioner angket, dengan penilaian terhadap bahan ajar bahasa Arab berupa buku bahasa Arab Kurikulum 2013

Tabel 1.1
Persepsi Guru Madrasah Tsanawiyah terhadap Bahan Ajar Kurikulum 2013

No	Aspek yang dinilai	Jumlah Skor
1	Apakah buku ajar ini memudahkan Bapak/ Ibu dalam mengajar?	23
2	Apakah buku ajar ini dapat membuat siswa aktif dalam pembelajaran?	23
3	Apakah buku ajar ini tepat digunakan?	23
4	Apakah ukuran dan jenis huruf yang digunakan dalam buku ajar mudah dibaca?	22
5	Bagaimanakah tingkat kesesuaian antara gambar dan meteri dalam buku ajar?	25
6	Apakah contoh-contoh yang diberikan membantu anda memahami materi?	26
7	Apakah buku ajar ini dapat dipahami uraian materinya dengan mudah?	26
Jumlah		168

Sumber Data Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penilain dan tanggap guru mata pelajaran bahasa Arab terhadap bahan ajar melalui angket kuisioner, maka peneliti menemukan persentase jumlah skor dari penilaian 6 orang Guru mata pelajaran bahasa Arab yang tersebar di beberapa sekolah di Kabupaten Gorontalo melalui rumus sebagai berikut:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah Skor Jawaban Responden}}{\text{Jumlah Skor Ideal}} \times 100$$

Dengan kualifikasi penilaian:

90-100 Sangat Baik

80-89 Baik

70-79 Cukup Baik

60-69 Kurang Baik

Angket berupa kuisioner disampaikan dengan 7 (Tujuh) aspek penilaian dan 6 (enam) responden dengan skor antara 1 (satu) sampai 5 (lima), maka jika 7 aspek tersebut dikalikan dengan 5 sebagai jumlah skor ideal yang diperoleh adalah 210.

$$\text{Persentase} = \frac{168}{210} \times 100 = 80\% \text{ (Baik)}$$

Nilai persentase ini menunjukkan kesimpulan penilaian guru mata pelajaran bahasa Arab terhadap bahan ajar bahasa Arab kurikulum 2013 pada kualifikasi "baik". Hal ini dapat kita maknai bahwa buku bahasa Arab yang selama ini digunakan oleh guru mata pelajaran di sekolah sudah sesuai. Jika kita ingin melihat lebih rinci terkait persepsi guru terhadap bahan ajar tersebut dari berbagai aspek penilaian maka perlu bagi kita untuk menghitung persentase dari tiap-tiap aspek yang dinilai dengan menggunakan rumus persentase yang sama. Sehingga menemukan nilai sebagaimana pada table berikut ini:

Tabel 1.2
Persepsi Guru Terhadap Bahan Ajar Bahasa Arab Kurikulum 2013

No	Aspek yang dinilai	Jumlah Skor	Skor %
1	Apakah buku ajar ini memudahkan Bapak/ Ibu dalam mengajar?	23	77%
2	Apakah buku ajar ini dapat membuat siswa aktif dalam pembelajaran?	23	77%
3	Apakah buku ajar ini tepat digunakan?	23	77%
4	Apakah ukuran dan jenis huruf yang digunakan dalam buku ajar mudah dibaca?	22	73%
5	Bagaimanakah tingkat kesesuaian antara gambar dan materi dalam buku ajar?	25	83%
6	Apakah contoh-contoh yang diberikan membantu anda memahami materi?	26	87%
7	Apakah buku ajar ini dapat dipahami uraian materinya dengan mudah?	26	87%

Sumber Data Hasil Penelitian

Berdasarkan tabel 1.2 dan kita cocokkan dengan kualifikasi penilaian dapat kita lihat bahwa guru mata pelajaran memberikan penilaian atau persepsi bahwa buku bahasa Arab kurikulum 2013 yang merupakan bahan ajar masih berada pada kategori "cukup" pada 4 (empat) aspek yaitu; (1) Aspek kemudahan dalam mengajar, (2) Apakah buku tersebut dapat membuat siswa aktif dalam pembelajaran, (3) Ketepatan dalam penggunaan dan (4) ukuran dan jenis huruf yang digunakan dalam buku ajar. Adapun pada 3 (tiga) aspek lainnya, guru memberi penilaian "baik" yaitu dalam aspek ; (1) Kesesuaian antara gambar dan materi dalam buku ajar, (2) Contoh-contoh yang diberikan dapat membantu siswa dalam memahami materi dan (3) Uraian materi dalam buku ajar.

Jika kita analisis lebih dalam terkait persepsi guru terhadap buku tersebut maka kita temukan bahwa bahan ajar kurikulum 2013 pada dasarnya sudah "baik" digunakan, akan tetapi perlu adanya pengembangan bahan ajar dengan menggunakan beberapa media pembelajaran sebagai pendamping bahan ajar tersebut. Hal ini perlu dilakukan sebagai upaya tercapainya hasil pembelajaran yang maksimal, yang terlahir dari keaktifan siswa dalam proses pembelajaran dan kemenarikan bahan ajar yang digunakan baik dari aspek isi maupun tampilannya.

Terkait peran media pembelajaran dalam hal pengembangan bahan ajar adalah suatu yang sangat penting. Dimas Qondias dan kawan-kawan menyatakan bahwa media pembelajaran merupakan kunci sukses pelaksanaan proses belajar mengajar

di kelas (Qondias et al., 2016). Media pembelajaran dapat digunakan dalam mendesaian bahan ajar untuk mendukung bahan ajar yang telah ada agar lebih menarik minat siswa dalam belajar.

2) Persepsi Siswa

Persepsi siswa Madrasah Tsanawiyah di Kabupaten Gorontalo terhadap buku ajar Bahasa Arab kurikulum 2013 yang diajukan dengan menggunakan metode angket dapat kita lihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1.3
Persepsi Siswa terhadap Bahan Ajar Bahasa Arab Kurikulum 2013

No	Aspek yang dinilai	Jumlah Skor
1	Menurut pendapat anda, bagaimanakah tampilan fisik buku ajar?	414
2	Apakah buku ajar ini dapat membuat siswa aktif dalam pembelajaran?	414
3	Apakah ukuran dan jenis huruf yang digunakan dalam buku ajar mudah dibaca?	391
4	Bagaimana kejelasan paparan materi pada tiap unit dalam buku ajar?	412
5	Bagaimanakah tingkat kesesuaian antara gambar dan meteri dalam buku ajar?	417
6	Apakah contoh-contoh yang diberikan membantu anda memahami materi?	434
Jumlah		2482

Sumber Data Hasil Penelitian

Berdasarkan tabel 1.3 tentang hasil penilain dan tanggap siswa Madrasah Tsanawiyah di Kabupaten Gorontalo terhadap bahan ajar melalui angket kuisisioner, maka peneliti menemukan persentase jumlah skor dari penilaian 100 orang siswa yang tersebar di beberapa sekolah di Kabupaten Gorontalo melalui rumus yang telah digunakan sebelumnya. Angket berupa kuisisioner disampaikan dengan 6 (enam) aspek penilaian dan 100 orang siswa sebagai responden dengan skor antara 1 (satu) sampai 5 (lima), maka 6 aspek tersebut dikalikan dengan 5 sebagai jumlah skor ideal dan dikalikan dengan jumlah responden maka nilai diperoleh adalah 3000 sehingga nilai persentase adalah.

$$\text{Persentase} = \frac{2482}{3000} \times 100 = 83\% \text{ (Baik)}$$

Nilai persentase ini menunjukkan kesimpulan penilaian atau persepsi 100 orang siswa Madrasah Tsanawiyah di Kabupaten Gorontalo terhadap bahan ajar bahasa Arab kurikulum 2013 adalah "baik". Jika kita ingin melihat lebih rinci terkait persepsi siswa terhadap bahan ajar tersebut dari berbagai aspek penilaian maka perlu bagi kita untuk menghitung persentase dari tiap-tiap aspek yang dinilai dengan menggunakan rumus persentase yang sama. Sehingga menemukan nilai sebgaimana pada table berikut ini:

Tabel 1.4
Persepsi Siswa Terhadap Bahan Ajar Bahasa Arab Kurikulum 2013

No	Aspek yang dinilai	Jumlah Skor	Skor %
1	Menurut pendapat anda, bagaimanakah tampilan fisik buku ajar?	414	83%
2	Apakah buku ajar ini dapat membuat siswa aktif dalam pembelajaran?	414	83%
3	Apakah ukuran dan jenis huruf yang digunakan dalam buku ajar mudah dibaca?	391	78%

4	Bagaimana kejelasan paparan materi pada tiap unit dalam buku ajar?	412	82%
5	Bagaimanakah tingkat kesesuaian antara gambar dan meteri dalam buku ajar?	417	83%
6	Apakah contoh-contoh yang diberikan membantu anda memahami materi?	434	87%

Sumber Data Hasil Penelitian

Berdasarkan tabel 1.4 dan dengan mengacu pada kualifikasi persentase nilai bahwa siswa memberi penilaian pada tiap aspek dengan kategori “baik”, kecuali pada aspek ukuran dan jenis huruf yang digunakan dalam bahan ajar. Dari tabel ini juga terlihat bahwa persepsi siswa terhadap contoh-contoh yang disajikan dalam buku ini mendekati kategori “Sangat baik” dimana skor dari 100 orang siswa mencapai 434 dari jumlah skor ideal 500.

Skor paling rendah 391 dari skor ideal 500 terdapat pada ukuran dan jenis huruf yang digunakan dalam bahan ajar. Jika kita bandingkan antara persepsi guru dan siswa pada tabel 1.2 dan tabel 1.4, dapat kita lihat bahwa guru dan siswa memberi penilaian yang sama terhadap aspek ukuran dan jenis huruf yang digunakan dalam bahan ajar. Dengan demikian dapat kita dimaknai bahwa tampilan fisik bahan ajar mempengaruhi minat siswa dalam belajar. Hal ini dikuatkan Akhmad Sirojuddin dalam penelitiannya bahwa kombinasi warna dan variasi huruf berperan dalam merangsang minat dan motivasi belajar siswa (Sirojuddin, 2014).

C. Persepsi Guru dan Siswa Madrasah Tsanawiyah terhadap Buku Ajar Bahasa Arab Berbasis *Mind Mapping*

1. Persepsi Guru

Berikut ini hasil penelitian berupa persepsi guru Madrasah Tsanawiyah di Kabupaten Gorontalo terhadap bahan ajar bahasa Arab berbasis *mind mapping* yang diajukan dengan menggunakan metode angket.

Tabel 2.1
Persepsi Guru Madrasah Tsanawiyah terhadap Bahan Ajar Berbasis *Mind Mapping*

No	Aspek yang dinilai	Jumlah Skor
1	Bagaimana menurut pendapat anda tentang Media Mind Mapping pada Bahan Ajar Bahasa Arab?	26
2	Bagaimanakah Kejelasan Meteri Dengan Media Mind Mapping ini?	26
3	Apakah dengan media Mind Mapping dalam buku ajar membantu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi?	29
4	Apakah dengan media Mind Mapping dalam buku ajar membantu meningkatkan minat siswa dalam belajar?	29
5	Apakah Media Mind Mapping pada Bahan Ajar Bahasa Arab ini memudahkan Bapak/ Ibu dalam mengajar?	27
Jumlah Skor		135

Sumber Data Hasil Penelitian

Seperti pada paparan sebelumnya, bahwa hasil penilaian berupa persepsi guru terhadap bahan ajar bahasa Arab berbasis *mind mapping* diperoleh melalui angket kuisioner dari 6 orang responden guru mata pelajaran dengan 5 aspek penilaian dan jumlah skor ideal adalah 150, maka diperoleh persentase jumlah skor penilaian yaitu:

$$\text{Persentase} = \frac{135}{150} \times 100 = 90\% \text{ (Sangat Baik)}$$

Dari perhitungan tersebut dapat kita lihat bahwa persentase persepsi kemenarikan bahan ajar bahasa Arab berbasis *mind mapping* adalah 90%. Berdasarkan kualifikasi yang telah ditetapkan sebelumnya, maka persepsi guru terhadap bahan ajar tersebut pada tingkat kualifikasi “Sangat Baik”. Artinya bahwa bahan ajar bahasa arab berbasis *mind mapping* sangat tepat dalam membantu pemahaman siswa terhadap materi dan meningkatkan minat siswa dalam belajar. hal ini terlihat pada dua aspek penilaian yaitu (1) Media Mind Mapping dalam buku ajar membantu meningkatkan pemahaman siswa terhadap

materi dan (2) media Mind Mapping dalam buku ajar membantu meningkatkan minat siswa dalam belajar, memiliki jumlah skor yang sama dan tertinggi dari jumlah skor lainnya.

2. Persepsi Siswa

Berikut ini akan dipaparkan data hasil persepsi siswa Madrasah Tsanawiyah di Kabupaten Gorontalo terhadap bahan ajar bahasa Arab berbasis *mind mapping* yang diperoleh dari 100 siswa sebagai responden dengan metode kuisioner angket.

Tabel 2.2
Persepsi Siswa Madrasah Tsanawiyah terhadap Bahan Ajar Berbasis *Mind Mapping*

No	Aspek yang dinilai	Jumlah Skor
1	Bagaimana menurut pendapat anda tentang Media Mind Mapping pada Bahan Ajar Bahasa Arab?	458
2	Bagaimanakah Kejelasan Materi Dengan Media Mind Mapping ini?	442
3	Apakah dengan media Mind Mapping dalam buku ajar membantu meningkatkan pemahaman anda terhadap materi?	449
4	Apakah dengan media Mind Mapping dalam buku ajar membantu meningkatkan minat anda dalam belajar?	448
Jumlah Skor		1797

Sumber Data Hasil Penelitian

Pada tabel 2.2 nilai persentase hasil persepsi siswa Madrasah Tsanawiyah di Kabupaten Gorontalo terhadap bahan ajar bahasa Arab berbasis *mind mapping* melalui angket kuisioner yang disampaikan dengan 4 aspek penilaian dan 100 orang siswa sebagai responden dengan skor antara 1 (satu) sampai 5 (lima), maka 4 aspek tersebut dikalikan dengan 5 sebagai jumlah skor ideal dan dikalikan dengan jumlah responden maka nilai diperoleh adalah 2000 sehingga nilai persentase adalah.

$$\text{Persentase} = \frac{1797}{2000} \times 100 = 90\% \text{ (Sangat Baik)}$$

Dari perhitungan tersebut dapat kita lihat bahwa persentase persepsi kemenarikan bahan ajar bahasa Arab berbasis *mind mapping* bagi siswa Madrasah Tsanawiyah di Kabupaten Gorontalo adalah 90% dengan kualifikasi "*Sangat baik*". Artinya bahwa bahan ajar bahasa Arab berbasis *mind mapping* menurut persepsi siswa adalah sangat menarik, sangat tepat, dan sangat membantu dalam meningkatkan minat belajar yang berimplikasi pada hasil belajar siswa.

D. Analisis Kemenarikan Buku Ajar Bahasa Arab Berbasis *Mind Mapping*

Analisis kemenarikan dapat kita lihat melalui analisis perbandingan antara persepsi Guru dan Siswa terhadap buku ajar bahasa arab kurikulum 2013 dan Buku Ajar Bahasa Arab Berbasis *Mind Mapping*. Sebagaimana yang telah dipaparkan sebelumnya bahwa hasil nilai persentase penilaian guru mata pelajaran bahasa Arab terhadap bahan ajar bahasa Arab kurikulum 2013 pada nilai persentase 80% dengan kualifikasi "*baik*". Setelah dilakukan pengembangan bahan ajar tersebut dengan berbasis *mind mapping*, diperoleh nilai persentase penilaian guru mata pelajaran dengan nilai persentase 90% dengan kualifikasi "*sangat baik*". Hasil penilaian ini dapat kita jadikan acuan bahwa Buku Ajar Bahasa Arab Berbasis *Mind Mapping* dipandang lebih menarik daripada buku ajar bahasa arab kurikulum 2013. Tingkat kemenarikan tersebut dikuatkan dengan hasil penilaian siswa madrasah selaku pengguna buku ajar bahasa arab dengan nilai 83% dengan kualifikasi "*baik*" terhadap buku ajar bahasa arab kurikulum 2013, dan nilai 90% dengan kualifikasi "*sangat baik*" terhadap buku ajar bahasa arab berbasis *mind mapping*.

.....

D. STATUS LUARAN: Tuliskan jenis, identitas dan status ketercapaian setiap luaran wajib dan luaran tambahan (jika ada) yang dijanjikan pada tahun pelaksanaan penelitian. Jenis luaran dapat berupa publikasi, perolehan kekayaan intelektual, hasil pengujian atau luaran lainnya yang telah dijanjikan pada proposal. Uraian status luaran harus didukung dengan bukti kemajuan ketercapaian luaran sesuai dengan luaran yang dijanjikan. Lengkapi isian jenis luaran yang dijanjikan serta unggah bukti dokumen ketercapaian luaran wajib dan luaran tambahan melalui Simlitabmas mengikuti format sebagaimana terlihat pada bagian isian luaran

Jenis luaran wajib pada penelitian ini adalah jurnal ilmiah yang terpublikasi pada jurnal 'A Jamiy: Jurnal Bahasa dan Sastra Arab yang terakreditasi Sinta 5. Saat ini status luaran wajib adalah dalam proses Review dan telah diagendakan publikasi antara januari-juni Edisi Vol 10 No. 1 Juni 2021.

.....
.....
.....
.....
.....

E. PERAN MITRA: Tuliskan realisasi kerjasama dan kontribusi Mitra baik *in-kind* maupun *in-cash* (jika ada). Bukti pendukung realisasi kerjasama dan realisasi kontribusi mitra dilaporkan sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. Bukti dokumen realisasi kerjasama dengan Mitra diunggah melalui Simlitabmas mengikuti format sebagaimana terlihat pada bagian isian mitra

.....
.....
.....
.....
.....

F. KENDALA PELAKSANAAN PENELITIAN: Tuliskan kesulitan atau hambatan yang dihadapi selama melakukan penelitian dan mencapai luaran yang dijanjikan, termasuk penjelasan jika pelaksanaan penelitian dan luaran penelitian tidak sesuai dengan yang direncanakan atau dijanjikan.

Sebagaimana yang kita alami bersama sekarang ini, di masa pandemi covid 19 yang tidak sedikit memberi pengaruh negatif pada beberapa bentuk aktifitas manusia, demikian halnya dalam kegiatan penelitian ini. Di mana peneliti mengalami kesulitan dan kendala dalam salah satu tahapan penelitian yang hingga kini tidak terlaksana, yaitu melakukan uji coba secara langsung bahan ajar bahasa Arab berbasis *mind mapping* terhadap siswa Madrasah Tsanawiyah di Kabupaten Gorontalo. sebagai solusi dari kendala dan hambatan ini, peneliti membatasi substansi penelitian ini hanya sampai pada penilaian persepsi guru dan siswa pada bahan ajar bahasa arab berupa buku bahasa Arab Kurikulum 2013 dan juga persepsi guru dan siswa terhadap bahan ajar bahasa Arab berbasis *mind mapping*.

.....
.....
.....
.....
.....

G. RENCANA TINDAK LANJUT PENELITIAN: Tuliskan dan uraikan rencana tindak lanjut penelitian selanjutnya dengan melihat hasil penelitian yang telah diperoleh. Jika ada target yang belum diselesaikan pada akhir tahun pelaksanaan penelitian, pada bagian ini dapat dituliskan rencana penyelesaian target yang belum tercapai tersebut.



.....

.....

.....

.....

H. DAFTAR PUSTAKA: Penyusunan Daftar Pustaka berdasarkan sistem nomor sesuai dengan urutan pengutipan. Hanya pustaka yang disitasi pada laporan akhir yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

1. Qondias, D., Anu, E. L., & Niftalia, I. (2016). Pengembangan Media Pembelajaran Tematik Berbasis Mind Mapping SD Kabupaten Ngada, Flores. *JPI (Jurnal Pendidikan Indonesia)*, 5(2), 176–182. <https://doi.org/10.23887/jpi-undiksha.v5i2.8590>
2. Sirojuddin, A. (2014). Pengembangan Bahan Ajar Mind Map Berbasis Aurora 3D Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII di SMP Unggulan Al-Yasini. In *Sekolah Pascasarjana*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.